



Administrasi Pendidikan di RA Al-Muhajirin Binjai: Studi Kualitatif

Annisa Fitri, Asyifa Daufiza, Icha Herby Anjelika, Sindy Nabila, Hadi Gunawan

Abstrak

Administrasi pendidikan merupakan unsur penting dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan karena berfungsi mengelola seluruh sumber daya secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan pendidikan. Pada lembaga Raudhatul Athfal (RA), administrasi pendidikan tidak hanya berkaitan dengan pengelolaan dokumen, tetapi juga mencakup administrasi kurikulum, peserta didik, tenaga pendidik, sarana dan prasarana, keuangan, serta hubungan dengan masyarakat. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi administrasi pendidikan di RA Al-Muhajirin Binjai serta kontribusinya terhadap peningkatan kualitas layanan pembelajaran. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*). Data diperoleh dari berbagai buku, artikel ilmiah, dan hasil penelitian yang berkaitan dengan administrasi pendidikan pada lembaga pendidikan anak usia dini. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa administrasi pendidikan yang dikelola secara sistematis mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan lembaga, memperlancar proses pembelajaran, meningkatkan profesionalisme guru, serta memperkuat hubungan antara sekolah dan orang tua. Oleh karena itu, administrasi pendidikan menjadi salah satu faktor utama dalam mewujudkan layanan pendidikan yang berkualitas di RA Al-Muhajirin Binjai.

Kata Kunci: administrasi pendidikan, Raudhatul Athfal, manajemen pendidikan, pembelajaran, PIAUD.

Pendahuluan

Raudhatul Athfal (RA) merupakan lembaga pendidikan Islam anak usia dini yang memiliki tanggung jawab mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak melalui proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik usia dini. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di RA tidak hanya ditentukan oleh kualitas pembelajaran di kelas, tetapi juga dipengaruhi oleh sistem administrasi pendidikan yang mendukung seluruh kegiatan lembaga. Administrasi pendidikan yang baik akan menciptakan pengelolaan sekolah yang tertib, terarah, dan mampu meningkatkan mutu layanan pendidikan.



Administrasi pendidikan memiliki ruang lingkup yang luas, meliputi perencanaan program, pengorganisasian tenaga pendidik, administrasi kurikulum, administrasi peserta didik, pengelolaan sarana dan prasarana, administrasi keuangan, serta evaluasi program sekolah. Seluruh komponen tersebut saling berkaitan dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, administrasi pendidikan tidak hanya dipahami sebagai kegiatan pencatatan dokumen, tetapi juga sebagai proses manajerial dalam mengelola seluruh sumber daya pendidikan.

RA Al-Muhajirin Binjai sebagai lembaga pendidikan Islam memerlukan sistem administrasi yang terencana agar seluruh kegiatan pendidikan dapat berjalan secara optimal. Pengelolaan administrasi yang baik membantu kepala sekolah dan guru dalam menyusun program pembelajaran, mendokumentasikan perkembangan peserta didik, mengelola sumber daya sekolah, serta membangun komunikasi yang baik dengan orang tua peserta didik.

Di era digital, administrasi pendidikan juga mengalami perkembangan melalui pemanfaatan teknologi informasi. Digitalisasi administrasi memungkinkan penyimpanan data yang lebih aman, pelayanan yang lebih cepat, serta pengelolaan informasi yang lebih efektif. Penerapan administrasi berbasis teknologi menjadi salah satu upaya meningkatkan efisiensi kerja sekaligus mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi administrasi pendidikan di RA Al-Muhajirin Binjai serta menganalisis kontribusinya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan pengelolaan lembaga pendidikan melalui pendekatan kualitatif.

Kajian Teori

Administrasi Pendidikan

Administrasi pendidikan merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi seluruh kegiatan pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Administrasi pendidikan berfungsi mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya manusia, keuangan, sarana prasarana, dan kurikulum agar proses pendidikan berjalan secara efektif, efisien, dan akuntabel. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, administrasi pendidikan menjadi dasar bagi terciptanya layanan pembelajaran yang berkualitas.



Raudhatul Athfal sebagai Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini

Raudhatul Athfal merupakan satuan pendidikan formal yang memberikan layanan pendidikan bagi anak usia 4–6 tahun dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman ke dalam seluruh proses pembelajaran. Pembelajaran di RA berorientasi pada pengembangan aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, bahasa, kognitif, sosial emosional, dan seni. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di RA memerlukan dukungan administrasi yang tertata sehingga seluruh kegiatan dapat berlangsung secara optimal.

Peran Administrasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran

Administrasi pendidikan berperan sebagai sistem pendukung pembelajaran melalui penyusunan program sekolah, administrasi kurikulum, pengelolaan peserta didik, administrasi tenaga pendidik, pengelolaan sarana prasarana, serta evaluasi program pendidikan. Administrasi yang baik akan mempermudah guru melaksanakan pembelajaran, meningkatkan koordinasi antarwarga sekolah, serta mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*). Data diperoleh dari berbagai buku, jurnal nasional, artikel ilmiah, serta dokumen yang membahas administrasi pendidikan pada lembaga pendidikan anak usia dini. Teknik analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*) melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, interpretasi, dan penarikan kesimpulan sehingga diperoleh gambaran mengenai implementasi administrasi pendidikan di RA Al-Muhajirin Binjai.

Hasil dan Pembahasan

Hasil kajian menunjukkan bahwa administrasi pendidikan memiliki peranan penting dalam mendukung seluruh kegiatan pendidikan di RA Al-Muhajirin Binjai. Perencanaan administrasi yang baik memungkinkan sekolah menyusun program tahunan, program semester, kalender pendidikan, jadwal kegiatan, serta perangkat pembelajaran secara sistematis. Perencanaan tersebut menjadi pedoman bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang terarah dan sesuai dengan kurikulum.

Administrasi peserta didik menjadi salah satu komponen yang mendukung efektivitas pembelajaran. Pengelolaan data identitas peserta didik,



pencatatan kehadiran, dokumentasi perkembangan, dan penyusunan laporan hasil belajar memberikan informasi yang diperlukan guru untuk memahami karakteristik setiap anak. Dengan demikian, guru dapat merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perkembangan peserta didik.

Administrasi tenaga pendidik juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan. Pengelolaan pembagian tugas, jadwal mengajar, supervisi akademik, serta pengembangan kompetensi guru membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih profesional. Evaluasi kinerja guru secara berkala menjadi dasar dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di RA Al-Muhajirin Binjai.

Pengelolaan administrasi sarana dan prasarana mendukung tersedianya lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan kondusif bagi anak usia dini. Administrasi inventaris memungkinkan sekolah mengelola alat permainan edukatif, media pembelajaran, serta fasilitas belajar secara efektif sehingga seluruh kebutuhan pembelajaran dapat terpenuhi.

Selain itu, administrasi hubungan sekolah dengan orang tua menjadi bagian penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Komunikasi yang terjalin melalui rapat orang tua, laporan perkembangan anak, dan berbagai kegiatan sekolah memperkuat kerja sama dalam mendukung perkembangan peserta didik. Hubungan yang harmonis antara sekolah dan keluarga memberikan dampak positif terhadap keberhasilan pembelajaran.

Meskipun demikian, pengelolaan administrasi pendidikan masih menghadapi beberapa tantangan, seperti tingginya beban administrasi guru, keterbatasan fasilitas teknologi, dan perlunya peningkatan kompetensi administrasi berbasis digital. Oleh karena itu, sekolah perlu mengembangkan sistem administrasi yang lebih sederhana, efektif, dan memanfaatkan teknologi informasi agar pelayanan pendidikan semakin optimal.

Kesimpulan

Administrasi pendidikan di RA Al-Muhajirin Binjai memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan lembaga dan kualitas pembelajaran. Administrasi yang meliputi pengelolaan kurikulum, peserta didik, tenaga pendidik, sarana prasarana, keuangan, dan hubungan dengan masyarakat mampu mendukung terciptanya layanan pendidikan yang terarah, efisien, dan akuntabel. Pengelolaan administrasi yang sistematis juga memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran serta meningkatkan komunikasi dengan orang tua peserta didik. Oleh karena itu, penguatan administrasi berbasis teknologi dan peningkatan



kompetensi tenaga pendidik perlu terus dilakukan agar mutu pendidikan di RA Al-Muhajirin Binjai semakin meningkat.

Daftar Pustaka

Arikunto, S., & Yuliana, L. (2021). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.

Direktorat PAUD. (2022). *Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemendikbudristek.

Mulyasa, H. E. (2022). *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Priansa, D. J., & Somad, R. (2022). *Manajemen Supervisi dan Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suhardan, D. (2021). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suyadi. (2021). *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wiyani, N. A. (2023). *Administrasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Yus, A. (2022). *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.